



Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tatap Muka Terbatas

Ryan Permana, Rosmaneli, Zarwan, Edwarsyah,

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
ryanpermana200@gmail.com, rosmaneli@fik.unp.ac.id, zarwan@fik.unp.ac.id
edwarsyah@fik.unp.ac.id

Kata kunci : Penerapan Protokol Kesehatan.

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penerapan protokol kesehatan tatap muk terbatas siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang yang berjumlah 65 Orang. Teknik penarikan sampel dengan *total sampling*, maka sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 65 orang. Instrumen dalam penelitian penerapan protokol kesehatan tatap muk terbatas siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang tahun ajaran 2021/2022 ini menggunakan angket. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$. Hasil analisis menunjukkan bahwa, 1) Sarana penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas siswa berada pada klasifikasi cukup. 2) Penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas siswa berada pada klasifikasi cukup.

Keywords : *Implementation of Health Protocol*

Abstrack : *The purpose of this study was to see the application of the limited face-to-face health protocol for class VII students at SMP Negeri 3 Padang in the 2021/2022 academic year. This type of research is descriptive. The population of this study were all students of class VII at SMP Negeri 3 Padang, amounting to 65 people. The sampling technique used was total sampling, so the sample in this study was set at 65 people. The instrument in the study of the application of limited face-to-face health protocols for class VII students at SMP Negeri 3 Padang for the 2021/2022 academic year used a questionnaire. The data obtained and examined carefully were then analyzed using the percentage technique with the formulation $P = f / n \times 100\%$. The results of the analysis show that, 1) The means of applying health protocols in learning physical education, sports and face-to-face health are limited to students in the sufficient classification. 2) The application of health protocols in learning physical education, sports and face-to-face health is limited to students who are classified as sufficient.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks (Hijriyanto, A., Emral, E., Rasyid, W., & Darni, D, 2022).

Pendidikan jasmani merupakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas jasmani guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani serta pertumbuhan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (Selvani, A., & Rasyid, W, 2022).

Sementara penyebaran virus corona saat ini terus melonjak sejak masuk ke Indonesia. Sehingga jumlah pasien Covid-19 juga terus meningkat dengan jumlah yang besar. Hal inilah yang membuat pemerintah Indonesia terus bergerak untuk menanggulangi pandemic Covid-19 saat ini dengan melakukan berbagai upaya seperti menerapkan social distancing, physical distancing, PSBB, lockdown, protocol kesehatan yang ketat dan berbagai upaya lainnya.

Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun dalam keadaan penyebaran Covid-19 (Asmuni, 2020). Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan agar generasi emas tidak ketinggalan dalam

belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus sebagai ujung tombak kemajuan bangsa di masa yang akan datang (Pujiasih, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya dari seluruh pihak peduli terhadap pendidikan agar menghasilkan generasi bangsa yang memiliki perilaku positif juga handal dalam bersaing dan berkompetensi baik secara lokal, regional, nasional, bahkan global meskipun dalam kondisi wabah covid-19 (Tenten, 2012).

Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan surat edaran Kemdikbud Nomor 4 tahun 2020 dilakukan secara daring (online). Pembelajaran secara daring atau online learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berbasis computer, yang memungkinkan peserta didik dan guru bertemu melalui koneksi internet (Kuntarto, 2017). Pemanfaatan teknologi komputer dan internet ini, digunakan sebagai alat penyampaian materi/ media pembelajaran (Billah & Yazid, 2020). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013) (Haryanto & Billah, 2020). Hadirnya teknologi sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Mahfudz & Billah, 2020) (Haryanto & Billah, 2020). Bahkan, media pembelajaran berbasis teknologi android dapat memfasilitasi siswa untuk

dapat belajar secara mandiri, berulang, dan tidak terbatas ruang dan waktu.

Disusul dengan Siaran Pers Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 mengenai penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi corona virus (COVID-19) yang salah satu point pentingnya yaitu penyelenggaraan pembelajaran tatap muka boleh dilakukan pada zona hijau dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini menjadikan beberapa wilayah Indonesia yang dalam kategori zona hijau melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Salah satu wilayah yang melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka terbatas yaitu kota Padang yang diberlakukan pada tanggal 4 Oktober 2021.

Dalam rangka melaksanakan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, kita perlu memastikan perkembangan satuan pendidikan di wilayah masing masing. Sehubungan dengan hal tersebut kami minta bantuan Saudara untuk: 1. Mendorong seluruh satuan pendidikan untuk melakukan pemutakhiran data pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas melalui Aplikasi Survey PTM versi android. 2. Melakukan sosialisasi dan kampanye edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam menangkal penularan penyebaran virus

COVID-19 di satuan pendidikan. 3. Melakukan koordinasi instansi terkait dan Kepala UPT Kemendikbudristek, yaitu LPMP dan BP/PP PAUD dan Dikmas setempat untuk pengawasan dan mitigasi risiko PTM Terbatas.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Sri Hendrawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padang diperoleh informasi bahwa beberapa masalah yang dihadapi SMP Negeri 3 Padang dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah, adalah: 1) Keterbatasan sarana penerapan protokol kesehatan di sekolah, dan 2) Kurangnya pemahaman orangtua siswa tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di sekolah. Keterbatasan sarana penerapan protokol kesehatan di sekolah dapat dilihat dari: 1) Mencuci tangan di toilet sekolah yang hanya ada 1 (satu) toilet dan kurang layak pakai; 2) tidak tersedianya tempat cuci tangan; 3) pengunjung sekolah harus memutar dulu dari gerbang sekolah ke toilet untuk mencuci tangan sebelum masuk ke area sekolah; 4) perlu adanya persediaan sabun atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), disinfektan, cadangan termogun (pengukur suhu tubuh tembak), masker dan face shield (pelindung wajah).

Sementara, untuk masalah kurangnya pemahaman orangtua peserta didik tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di sekolah dapat dilihat dari: 1) belum disiplinnya orangtua peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan saat berkunjung ke sekolah, 2) belum tepat cara orangtua peserta didik mencuci

tangan pakai sabun di air mengalir, 3) masih ditemukan orangtua peserta didik yang keliru cara memakai masker, 4) masih perlunya himbauan untuk menjaga jarak kepada orangtua peserta didik yang sedang berkunjung ke sekolah. Demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran selama Pandemi Covid-19 dan maksimalnya penerapan protokol kesehatan di sekolah, maka berbagai permasalahan di atas harus segera ditanggulangi.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan prioritas SMP Negeri 3 Padang dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah belum diterapkan secara maksimal penyebabnya yaitu: 1) Keterbatasan tempat cuci tangan sebagai sarana penerapan protokol kesehatan di sekolah; dan 2) Kurangnya pemahaman orangtua peserta didik tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di sekolah (5M).

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala dan kejadian yang terjadi dimasa sekarang, dengan perkataan lain pada masalahmasalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Suganda, S., & Edwarsyah, E, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang yang berjumlah 65 Orang. Teknik penarikan sampel dengan *total sampling*, maka sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 65 orang. Instrumen dalam penelitian penerapan

protokol kesehatan tatap muk terbatas siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang tahun ajaran 2021/2022 ini menggunakan angket. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$.

HASIL

1. Sarana Penerapan Protokol Kesehatan

Data tentang variabel sarana penerapan protokol kesehatan dari nomor 1 sampai 10 item/butir pernyataan terhadap 65 siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022 sebagai objek yang diamati. Data dikelompokan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi variabel sarana penerapan protokol kesehatan pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sarana Penerapan Protokol Kesehatan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (Fa)	Frekuensi Relatif (Fr)
1	13-16	2	3.08
2	17-20	1	1.54
3	21-24	12	18.46
4	25-28	27	41.54
5	29-32	21	32.31
6	33-36	2	3.08
Jumlah		65	100

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 65 siswa, ternyata sebanyak 2 siswa (3,08%) dengan kelas interval 13 -16, kemudian sebanyak 1 siswa (1,54%) dengan kelas

interval 17-20, lalu sebanyak 12 siswa (18,46%) dengan kelas interval 21-24, sebanyak 27 siswa (41,54%) dengan kelas interval 25-28, sebanyak 21 siswa (32,31%) dengan kelas interval 29-32 dan sisanya ada 2 siswa (3,08%) dengan kelas interval 33-36.

2. Penerapan Protokol Kesehatan

Data tentang variabel penerapan protokol kesehatan dari nomor 11 sampai 26 item/butir pernyataan terhadap 65 siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022 sebagai objek yang diamati. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi variabel penerapan protokol kesehatan pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Protokol Kesehatan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (Fa)	Frekuensi Relatif (Fr)
1	40-43	1	1.54
2	44-47	6	9.23
3	48-51	17	26.15
4	52-55	23	35.38
5	56-59	16	24.62
6	60-63	2	3.08
Jumlah		65	100

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 65 siswa, ternyata sebanyak 1 siswa (1,54%) dengan kelas interval 40-43, kemudian sebanyak 6 siswa (9,23%) dengan kelas interval 44-47, lalu sebanyak 17 siswa (26,15%) dengan kelas interval 48-51, sebanyak 23 siswa (35,38%) dengan kelas interval 52-55, sebanyak 16 siswa

(24,62%) dengan kelas interval 56-59 dan sisanya ada 2 siswa (3,08%) dengan kelas interval 60-63.

PEMBAHASAN

1. Sarana Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022.

Sarana penerapan protokol kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas di Sekolah karena tanpa adanya sarana, maka pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas yang diharapkan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil data terhadap 65 siswa Kelas VII yang berhubungan dengan sarana penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas di SMP Negeri 3 Padang, tingkat pencapaian sebesar 67% dan termasuk kriteria cukup. Klasifikasi ini berdasarkan kriteria persentase yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan observasi bahwa terlihat keterbatasan tempat cuci tangan sebagai sarana penerapan protokol kesehatan di sekolah. Untuk itu agar sekolah SMP Negeri 3 Padang dapat menyediakan Memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas cuci tangan

pakai sabun (CTPS) dan cairan pembersih tangan (handsanitizer), Memastikan ketersediaan masker, dan atau masker tembus pandang cadangan, Memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik dan Melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan dan atau sesak nafas (SINDO news, 2021).

2. Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022

Penerapan protokol kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas di Sekolah karena tanpa adanya penerapan, maka pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas yang diharapkan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil data terhadap 65 siswa Kelas VII yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas di SMP Negeri 3 Padang, tingkat pencapaian sebesar 66% dan termasuk kriteria cukup. Klasifikasi ini berdasarkan kriteria persentase yang digunakan dalam penelitian.

Protokol kesehatan adalah kaidah atau ketentuan yang perlu di ikuti oleh semua pihak agar dapat aktifitas secara aman pada saat pandemi

covid-19. Protokol kesehatan wajib menerapkan selama masa pandemi. Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa penting untuk menjaga kesehatan di tengah Covid-19 yang terus menular kesesama. Protokol kesehatan untuk penanggulangan covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Oleh karena itu peneliti sependapat dengan Buana dan Suni, bahwa protokol kesehatan menjadi penting untuk mencegah menularnya covid 19 mengingat kita sudah memasuki era new normal pasca covid-19.

Menurut Bonk dan Graham (2006) pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (place-based) dan interaksi social.

Berdasarkan observasi bahwa terlihat kurangnya pemahaman orangtua peserta didik tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di sekolah dapat dilihat dari: 1) belum disiplinnya orangtua peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan saat berkunjung ke sekolah, 2) belum tepat cara orangtua peserta didik mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, 3) masih ditemukan orangtua peserta didik yang keliru cara memakai masker, 4) masih perlunya himbuan untuk menjaga jarak kepada orangtua peserta didik yang sedang berkunjung ke sekolah. Untuk itu perlunya bagi sekolah

untuk memberikan pengarahannya kepada orang tua peserta didik pentingnya penerapan protokol kesehatan agar siswa melaksanakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam tatap muka terbatas berjalan lancar.

SIMPULAN

1. Sarana penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada klasifikasi cukup.
2. Penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tatap muka terbatas siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada klasifikasi cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Asmuni. 2020. *Probelmatika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 7(4), 281–288.

Billah, A., & Yazid, M. A. 2020. *Developing an Android-Based Learning Media on Human Auditory System for Junior High School Students*. Journal of Physics: Conference Series, 1567(042003), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042003>.

Bonk dan Graham. 2006. *The Handbook of Blended Learning*. USA :Pfeiffer

Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. Internet and Higher Education, 19, 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>.

Haryanto, A., & Billah, A. 2020. *Establishing an Android-Based Integrated Sciences Glossary for Junior High School Students*. Journal of Physics: Conference Series, 1567(042014), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042014>.

Hijriyanto, A., Emral, E., Rasyid, W., & Darni, D. 2022. *Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal JPDO, 5(2), 99–102. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/932>.

Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 53–65.

Mahfudz, A. Z., & Billah, A. 2020. *The Development of Android-Based Learning Media on Vibrations and Waves Topic for Junior High School Students*. Journal of Physics: Conference Series, 1567(042009), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042009>.

- Pujiasih, E. 2020. *Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Building a Golden Generation By Applying Various Online Learning in the Pandemic of Covid-19.* Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5(1), 42–48.
- Selvani, A., & Rasyid, W. 2022. *Tinjauan Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal JPDO, 5(2), 42-48. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/923>
- Suganda, S., & Edwarsyah, E. 2021. *Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.* Jurnal JPDO, 3(10), 17-24. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/448>.
- Tenten, H. 2012. *Peranan Pendidikan Keluarga Dalam Mencegah Perilaku Negatif Remaja Melalui Pembinaan Karakter.* STIKIP Siliwangi Bandung.